

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan:

1. Profitabilitas yang diproyeksikan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Ini berarti bahwa semakin tinggi NPM yang diproyeksikan oleh perusahaan, semakin besar kemungkinan harga sahamnya akan naik. NPM mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualannya, sehingga NPM yang tinggi biasanya diartikan sebagai tanda kinerja keuangan yang kuat, yang kemudian menarik minat investor dan meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan tersebut. Akibatnya, harga saham cenderung mengalami peningkatan.
2. Aktivitas yang diproyeksikan menggunakan TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini membuktikan bahwa informasi mengenai TATO memberikan pengaruh terhadap keputusan investor dalam berinvestasi. Tinggi atau rendahnya nilai TATO pada suatu perusahaan merupakan acuan bagi investor dikarenakan belum tentu meningkatkan rasio laba perusahaan.
3. Solvabilitas yang diproyeksikan menggunakan LTDER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan hutang berdampak pada yang meningkat juga. Dengan demikian harga saham juga akan naik. Oleh

karena itu investor akan cenderung melihat penggunaan hutang perusahaan yang akan diinvestasikan.

4. Kebijakan dividen sebagai variabel moderasi tidak dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan tinggi rendahnya tingkat kebijakan dividen tidak memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap harga saham.
5. Kebijakan dividen sebagai variabel moderasi bisa memperkuat pengaruh aktivitas perusahaan terhadap harga saham. Artinya, jika perusahaan memiliki kebijakan dividen yang stabil dan menarik bagi investor, aktivitas-aktivitas perusahaan yang positif, seperti peningkatan pendapatan atau ekspansi bisnis, cenderung memberikan dampak yang lebih besar terhadap kenaikan harga saham. Sebaliknya, jika kebijakan dividen tidak menarik atau tidak konsisten, efek positif dari aktivitas perusahaan mungkin tidak begitu signifikan terhadap harga saham.
6. Kebijakan dividen sebagai variabel moderasi tidak mampu memperkuat pengaruh solvabilitas terhadap harga saham. Hasil ini berarti bahwa kebijakan dividen tidak mempengaruhi bagaimana solvabilitas mempengaruhi harga saham. Dengan kata lain, kebijakan dividen tidak memoderasi atau memodifikasi hubungan antara solvabilitas dan harga saham secara signifikan.

B. Implikasi dan Saran

Hasil penelitian memberikan beberapa implikasi yaitu:

1. Perusahaan memperhatikan nilai profitabilitas. Semakin tinggi nilai profitabilitas, maka semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan.
2. Perusahaan diharapkan mampu menjaga nilai solvabilitas. Hal itu disebabkan penggunaan utang jangka panjang yang besar mengakibatkan perusahaan memiliki tingkat risiko yang tinggi sehingga investor akan menghindari penanaman modal di perusahaan. Penggunaan utang jangka panjang yang besar sebaiknya disertai dengan kegiatan investasi, seperti investasi dalam bentuk aktiva tetap yang sifatnya dapat mendukung kegiatan produktivitas perusahaan, sehingga dapat menambah keuntungan perusahaan yang dapat digunakan untuk membayar utang tersebut.
3. Perusahaan diharapkan mampu memanfaatkan jumlah aktiva dan modal sendiri yang dimiliki secara optimal. Hal ini akan membuat investor beranggapan bahwa perusahaan mampu memberikan keuntungan maksimal yang mereka inginkan.
4. Investor diharapkan lebih teliti lebih dalam lagi dalam memilih perusahaan mana yang akan diinvestasikan. Investor sebaiknya mampu menangkap informasi yang diberikan perusahaan dalam bentuk apapun terkait dengan kinerja perusahaan. Dalam pengambilan keputusan investasi, investor sebaiknya tidak hanya memperhatikan faktor-faktor kinerja keuangan saja,

tetapi juga memperhatikan kondisi perekonomian secara keseluruhan yang dapat memberikan dampak terhadap kondisi pasar modal.

Penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan dan keterbatasan, tetapi peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dimanfaatkan untuk penelitian mendatang sebagai berikut:

1. Diharapkan peneliti selanjutnya mengambil objek penelitian dengan populasi yang lebih luas dan sampel yang lebih besar adalah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas penelitian. Dengan sampel yang lebih besar, peneliti dapat melakukan generalisasi yang lebih baik dan membuat kesimpulan yang lebih akurat tentang populasi yang sebenarnya.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya mampu menambahkan variabel bebas lainnya adalah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas penelitian. Dengan variabel bebas lainnya, peneliti dapat meningkatkan kemampuan penjelasan, generalisasi, dan prediksi dari hasil penelitian. menambahkan variabel bebas lainnya, sehingga tidak hanya berfokus pada kinerja keuangan, misalnya dengan menggunakan tingkat suku bunga, nilai tukar rupiah, ukuran perusahaan, dan lain-lain.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya mampu menambahkan periode waktu yang digunakan untuk penelitian adalah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas penelitian. Dengan periode waktu yang lebih luas, peneliti dapat meningkatkan variabilitas sampel, membuat generalisasi yang lebih luas, dan membuat prediksi yang lebih akurat.